



Mengkafani
Jenazah



kelompok 2 ✨ ✨ ✨

Javier Keysha A (12)

Bintang Tombak Samudra (4)

Dewi Purnama Indah (5)

Dylan Adipatria (6)

Ghischa Syafa Ramadhani (11)

Muhammad Maulana Mahrobi (16)



Pengertian

Mengafani jenazah adalah membungkus jenazah dengan kain. Kain kafan dibeli dari harta peninggalan jenazah. Jika jenazah tidak meninggalkan harta, maka kain kafan menjadi tanggungan orang yang menanggung nafkahnya ketika ia masih hidup

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengafani jenazah

1) Kain kafan disunnahkan berwarna putih, berdasarkan hadis Rasulullah Saw.: Artinya:

"Pakailah pakaianmu yang putih, karena sesungguhnya kain putih itu sebaik-baiknya kain dan kafanilah mayat kamu dengan kain putih itu." (HR Abu Daud). \

2) Jangan mengafani jenazah secara Rasulullah Saw. bersabda: Artinya: "Janganlah kamu berlebih-lebihan memilih kain yang mahal untuk kafan, karena sesungguhnya kafan itu akan hancur dengan cepat." (HR. Abu Dawud).

Perlengkapan Meng- Kafani Jenazah



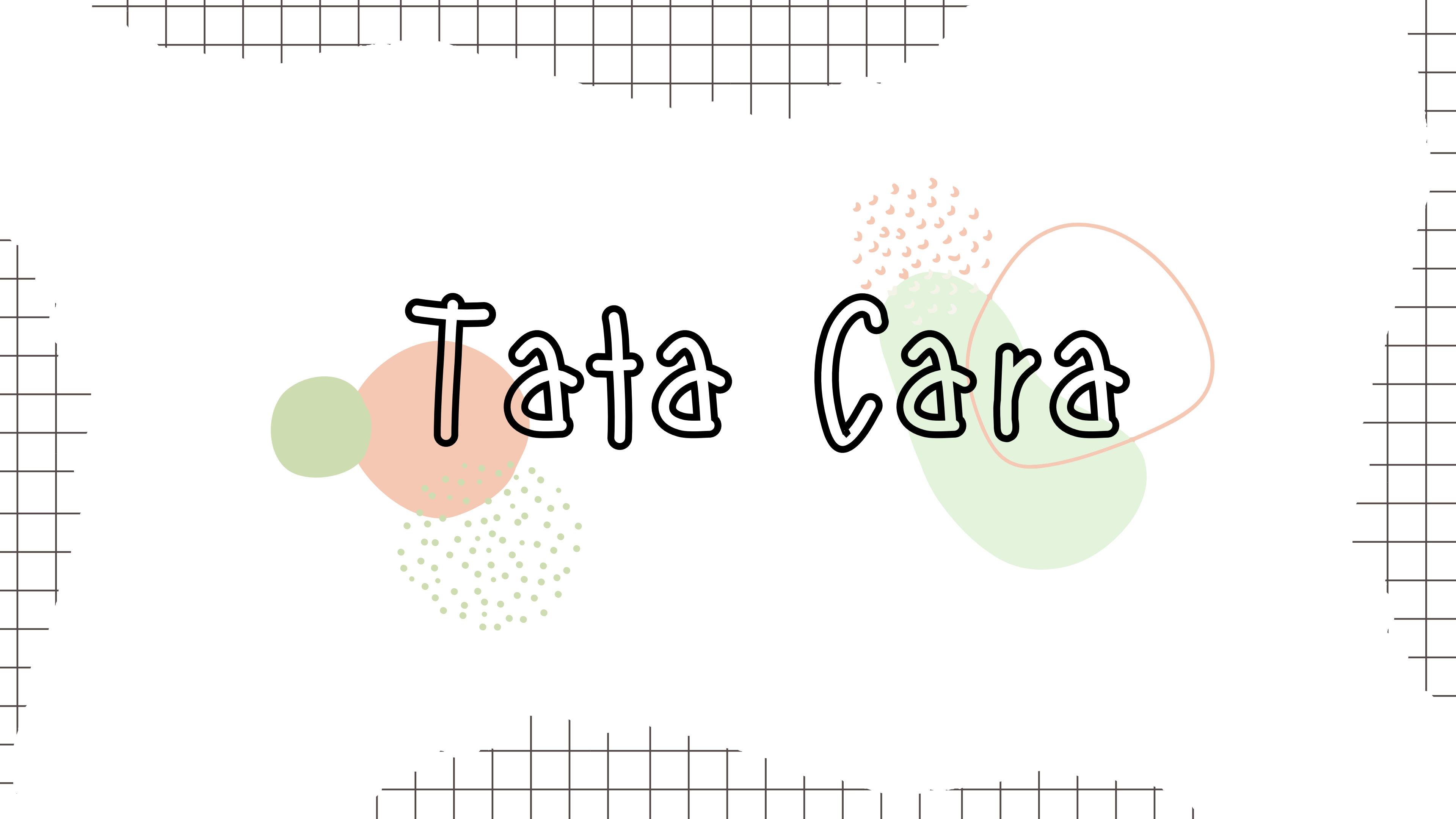
Wangi - Wangi
an



Kain Kafan



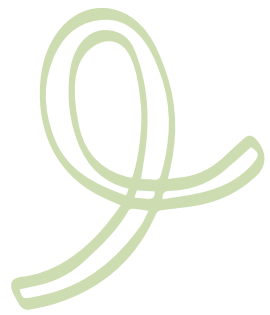
Kapas



Tata Cara

The image features a central title "Tata Cara" in a bold, black-outlined, rounded font. The text is set against a white background with faint grid lines. To the left of the text, there is a large orange circle partially overlapping a smaller green circle. Below the orange circle is a cluster of small green dots. To the right of the text, there is a large green circle partially overlapping a smaller orange circle. Above the green circle is a cluster of small orange dots. A thin orange line forms a large, irregular shape around the right side of the text.

Mengkafani Jenazah Perempuan





1. Bentangkan dua lembar kain kafan yang telah dipotong sesuai ukuran tubuh jenazah, lalu letakkan kain sarung tepat pada badan antara pusar dan kedua lututnya.
2. Persiapkan baju kurung dan kerudung.
3. Sediakan 3-5 utas tali dan letakkan di paling bawah kain kafan.

4. Sediakan kapas yang telah diberikan wewangian, yang nanti diletakkan pada anggota badan tertentu.
5. Angkat dan letakkan jenazah di atas kain kafan secara hati-hati.
6. Berikan kain kapas yang sudah diberi wewangian ke tempat anggota tubuh manfad atau lubang terus seperti pada jenazah laki-laki.

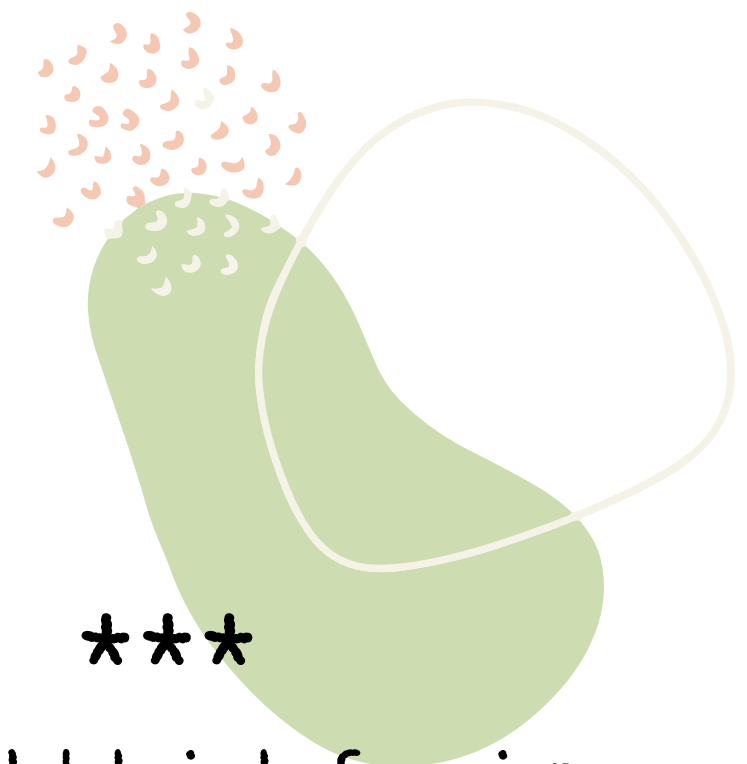
7. Letakkan kain sarung pada tubuh jenazah, antara pusar dan kedua lutut. Pasangkan baju kurung sekaligus kerudung atau penutup kepala. Bagi yang berambut panjang bisa dikepang menjadi 2/3 dan diletakkan di atas baju kurung tadi, tepatnya di bagian dada.
8. Letakkan kedua kain kafan selembardemi selembardemi mulai dari yang atas sampai paling bawah, lalu ikat dengan beberapa utas tali yang telah disediakan.

Mengkafani Jenazah laki-laki

1. Bentangkan tiga lembar kain kafan yang telah dipotong sesuai ukuran jenazah. Kemudian susun dengan meletakkan kain paling lebar di bagian paling bawah. Tetapi jika kain memiliki lebar yang sama, maka geser kain yang di tengah sedikit ke kanan dan yang paling atas sedikit ke kiri, atau bisa juga sebaliknya.
2. Berikan wewangian sebanyak tiga kali pada kain kafan, sesuai sunnah Rasul.
3. Siapkan 3-5 utas tali, kemudian letakkan tepat di bawah kain pada lapisan paling bawah.

4. Persiapkan kafan yang sudah diberi wewangian untuk diletakkan di bagian anggota tertentu nanti, antara lain sebagaimana berikut:
 - Bagian Manfad (lubang terus), antara lain: kedua mata, hidung, kedua telinga, dan kemaluan
 - Bagian anggota sujud, antara lain: dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kedua kaki
 - Anggota yang tersembunyi dan persendian, antara lain: ketiak, belakang kedua lutut dan belakang kedua telinga

5. Setelah kain kafan siap seperti anjuran sebelumnya, maka angkat jenazah secara hati-hati lalu baringkan di atas kain kafan. Tutup bagian anggota badan tertentu, lalu selimutkan kain kafan selembat demi selembat dimulai dari kain yang paling atas hingga yang paling bawah, lalu ikat dengan tali-tali yang telah disiapkan di bawahnya.



TERIMA KASIH

